

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan public, pembangunan atau ilmu hukum.<sup>1</sup> Digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur yang akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 67.

<sup>2</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 82

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 82.

## **2. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, dll) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Drs. H. Syahrui, 1 orang Tim Petugas Haji Daerah (TPHD), 2 ketua regu dan 2 ketua rombongan tahun 2017, 2 ketua regu dan 2 ketua rombongan tahun 2018 serta 10 jemaah haji tahun 2017 dan 10 jemaah haji 2018.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji pada Aspek Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tahun 2017-2018.

## **3. Lokasi Penelitian**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, Jln Jamrud 1  
Kotabaru. Telp. / Fax. (0518) 21245.

#### 4. Data Dan Sumber Data

##### a. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>4</sup>, didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai manajemen penyelenggaraan ibadah haji pada aspek pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tahun 2017-2018.
- 2) Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>5</sup> yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet <https://kemenagkotabaru.wordpress.com/profil/> yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

##### b. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu adalah Kepala Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta: 2008), h. 376.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 376.

Kabupaten Kotabaru Drs. H. Syahrui, 1 orang Tim Petugas Haji Daerah (TPHD), 2 ketua regu dan 2 ketua rombongan tahun 2017, 2 ketua regu dan 2 ketua rombongan tahun 2018 serta 10 jemaah haji tahun 2017 dan 10 jemaah haji 2018.

- 2) Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan pernyataan.

Dimana pelaksanaannya diperlukan penyelesaian pengumpulan data melalui:

- a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, Pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung adalah pengamatan/pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, maupun tidak langsung adalah

pengamatan atau pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu *interview*. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan wawancara mendalam.<sup>6</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

## 6. Analisis Data

Untuk penyajian data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini model dari Miles dan Huberman:

a. Koleksi data (*data collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 140.

mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi perpustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

d. Verifikasi (*conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasarvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian

diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.<sup>7</sup>

## **7. Pengecekan keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.7.